

**PERBEDAAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA YANG
MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING (CTL)* DAN
PEMBELAJARAN *KONVENSIONAL*
PADA SISWA SMP**

Irma Sintia Dewi (NIM : 4123111034)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi daripada pembelajaran Konvensional pada materi kubus dan balok di kelas VIII SMP Etis Landia Medan T.A 2016/2017. Jenis penelitian ini adalah *eksperimen semu*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Semester I SMP Etis Landia Medan yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa 144 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan mengambil 2 kelas dari 4 kelas secara acak yaitu kelas VIII-1 sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang berjumlah 36 orang dan kelas VIII-2 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yang berjumlah 36 orang. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa adalah tes kemampuan berpikir kreatif yang telah divalidasi dalam bentuk uraian. Dari hasil penelitian yang diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dan kelas kontrol dengan pembelajaran Konvensional diperoleh nilai rata-rata siswa kelas eksperimen sebesar 72,528 dan nilai rata-rata siswa kelas kontrol sebesar 64,94. Hasil uji t pihak kanan dengan $dk = 70$ dan $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{hitung} = 2,333$ dan $t_{tabel} = 1,668$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,333 > 1,668$ maka H_a diterima, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* lebih tinggi dari pembelajaran Konvensional pada siswa SMP Etis Landia Medan T.A 2016/2017.

Kata Kunci: Kemampuan berpikir kreatif, *Contextual Teaching and Learning*, Konvensional